

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan terbentuk karena adanya kebutuhan-kebutuhan manusia yang semakin tinggi, setiap perusahaan berlomba-lomba memberikan pelayanan terbaik tanpa merugikan diri mereka sendiri. Perkembangan teknologi yang begitu pesat mendorong perusahaan untuk membuat sebuah sistem yang mampu menjawab permasalahan yang dihadapi perusahaan dewasa ini. Solusi yang saat ini berkembang adalah penggunaan ERP (*Enterprise Resource Planning*) yaitu sebuah sistem pengelola sumber daya perusahaan secara keseluruhan. ERP menurut American Standart Institute (ANSI) dalam buku *Project Management Body Of Knowledge* memiliki beberapa modul antara lain *Project Integration Management*, *Project Scope Management*, *Project Time Management*, *Project Cost Management*, *Project Quality Management*, *Project Human Resource Management*, *Project Communication Management*, *Project Risk Management*, *Project Procurement Management*. [1]

Penggunaan sistem ERP dilatarbelakangi oleh kebutuhan perusahaan akan suatu platform yang universal, *process improvement*, data visibility, peningkatan *customer responsiveness* dan kualitas pengambilan keputusan, informasi, mengurangi aliran finansial, peningkatan pengendalian pembelian, bahan trade off perusahaan dalam bernegosiasi, dan e-business.

Pada penelitian kali ini akan fokus terhadap manajemen biaya proyek (*Project Cost Management*) karena salah satu permasalahan dalam perusahaan adalah pembiayaan pada sebuah proyek yang akan dilakukan oleh setiap perusahaan yang harus memperhatikan anggaran proyek yang terbatas, untuk itu dibutuhkan manajemen untuk mengelolanya. *Project Cost Management* mencakup proses-proses yang terlibat dalam memperkirakan, penganggaran, dan mengendalikan biaya sehingga proyek tersebut dapat diselesaikan dalam anggaran yang disetujui.[1] Setiap akan melakukan proyek, perusahaan harus melakukan perkiraan dan manajemen ulang agar biaya proyek sesuai dengan *budget* perusahaan, untuk itu dibutuhkan *forecasting*. *Forecasting* merupakan kegiatan memprediksi nilai-nilai sebuah

variabel berdasarkan nilai yang diketahui dari variabel tersebut atau variabel yang berhubungan. [2]

Dalam penelitian kali ini akan digunakan metode *Exponential Smoothing* untuk proses *forecasting*, yaitu prosedur perbaikan terus-menerus pada *forecasting* terhadap objek pengamatan terbaru. Ia menitik-beratkan pada penurunan prioritas secara *exponential* pada objek pengamatan yang lebih tua. Dengan kata lain, observasi terbaru akan diberikan prioritas lebih tinggi bagi *forecasting* daripada observasi yang lebih lama. [3]

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengimplementasikan metode *Exponential Smoothing* untuk *Forecasting* pada *Project Cost Management*,
2. Bagaimana membangun perangkat lunak *Project Cost Management*.

1.3. Tujuan dan manfaat

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membangun ERP khususnya *Project Cost Management*,
2. Untuk mengimplementasikan metode *Exponential Smoothing* pada *Project Cost Management*.

Adapun Manfaat penelitian ini adalah untuk membantu menentukan perencanaan pembiayaan yang sesuai dengan anggaran perusahaan dengan melakukan *forecasting* menggunakan metode *Exponential Smoothing*.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah :

1. Permasalahan dibatasi pada *Project Cost Management* dan tidak menyangkut ERP secara keseluruhan,
2. Metode yang digunakan pada *forecasting* ini adalah *Exponential Smoothing*.

1.5. Metodologi Penelitian

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam memecahkan permasalahan, untuk mendapatkan data atau informasi maupun untuk membahas suatu persoalan yang dihadapi:

1. Studi pustaka, yang meliputi :
Mempelajari tentang ERP (*Enterprise Resource Planning*),
 - a. Mempelajari tentang *project cost management*,
 - b. Mempelajari *forecasting* menggunakan metode *exponential smoothing*,
 - c. Melakukan observasi untuk memperoleh data.
2. Analisa permasalahan
Menganalisa permasalahan untuk menentukan batasan-batasan sistem agar dapat membuat sistem yang sesuai dengan
3. Perancangan sistem
Pada tahap ini akan dilakukan perancangan alur dan deskripsi sistem berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan *flowchart*.
4. Implementasi sistem
Pada tahap ini akan dilakukan realisasi dari perancangan sistem yang telah dibuat.
5. Analisis dan pengujian sistem
Analisa sistem dilakukan setelah implementasi sistem. Pada tahap ini dilakukan pengujian dan analisa terhadap hasil dari implementasi sistem. Sehingga dapat diketahui kesesuaian sistem terhadap perusahaan.

6. Kesimpulan dan Penyusunan Laporan
Pada tahap ini dilakukan penulisan mengenai apa yang diperoleh dan dikerjakan mulai dari kegiatan studi lapangan hingga menghasilkan sistem yang baru.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Batasan Masalah, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : STUDI PUSTAKA

Pada bab ini terdiri dari tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka memaparkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya dan telah di publikasikan secara luas, melalui *proceeding*/ jurnal ilmiah. Dalam landasan teori dipaparkan konsep teori yang digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai rancangan yang digunakan dalam pembuatan sistem.

BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai hasil Implementasi sistem.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari sistem yang telah diujicobakan.